

## Daftar isi

Peran <i>Osake</i> Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Jepang Boby Rizki Sutanto dan Robihim	01-05
Fenomena <i>Kodokushi</i> di Jepang Dilihat Dari Sisi Sosiologi dan Psikologi Nabila Mega Oktaviani dan Ari Artadi	06-11
Sikap Introvert dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Handa Dalam <i>Anime</i> "Handa-Kun" Karya Yoshitaka Koyama Dengan Menggunakan Teori Tipologi Tipe Introvert Eirina Fathin Najwa dan Yessy Harun	12-19
Perilaku Psikopat Pada Tokoh Sachiko Shinozaki Dalam <i>Anime</i> "Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo" Karya Akira Iwanaga Frelisa Rachma dan Kun Permatasari	20-25
Dampak Depresi Pada Tokoh Yadomi Jinta Dalam <i>Anime</i> "Aohanana" Karya Mari Okada Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	26-32
Teori Psikodinamika Dalam Menganalisis Konflik Pada Diri Tokoh Koji Namiki Sebagai Pilot Kaiten Dalam Film "Deguchi No Nai Umi" Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	33-38
Makna dan Penggunaan Verba Majemuk ( <i>Fukugoo Dooshi</i> ) yang Terbentuk dari <i>Hojo Dooshi ~Dasu</i> Dalam Ragam Bahasa Tulis (Surat Kabar) Alya Fauziyah dan Hari Setiawan	39-48
Analisis Kesalahan Pola Kalimat Modalitas <i>~Hazu Da</i> dan <i>~Ni Chigainai</i> Pada Pembelajar Bahasa Jepang Dasar Anggun Windarsih dan Andi Irma Sarjani	49-58
Makna dan Penggunaan <i>Tenkan No Setsuzokushi Soredewa</i> (それでは, <i>Dewa</i> (では), dan <i>Sate</i> (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Anisa Damayanti dan Ari Artadi	59-71
Pemahaman Penggunaan <i>Setsubiji ~Mitai</i> , <i>~Rashii</i> , dan <i>~Ppoi</i> Pada Mahasiswa Semester 6 Reguler Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Aulia Nurul Hidayati dan Robihim	72-85
Fungsi dan Makna Kata "Tokoro" Dalam Buku Ajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar ( <i>Shokyuu</i> ) dan Menengah ( <i>Chuukyuu</i> ) Yunita Hapsari dan Ari Artadi	86-101
Makna Dan Penggunaan <i>Keishiki Meishi Aida Ni</i> , <i>Toki Ni</i> , dan <i>Uchi Ni</i> Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Bahasa Jepang Salsabila Darwan dan Andi Irma Sarjani	102-110
Ketegangan Antara Korea Selatan Dan Jepang Yang Mengakibatkan Pemboikotan Produk Jepang di Korea Selatan Pada Tahun 2019 Cathalin Hirano dan Tia Martia	111-117
Perubahan Fungsi <i>Tonarigumi</i> Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan Indonesia Hingga Tahun 2018 Nur Alif Laela dan Erni Puspitasari	118-124



Diterbitkan oleh:  
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang  
Fakultas Bahasa dan Budaya  
Universitas Darma Persada


# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 03, Issue 01, Juli 2020

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang adalah jurnal yang terbit setahun sekali dalam bentuk buku cetak. Jurnal ini diterbitkan untuk semua kontributor dan pengamat yang peduli dengan penelitian yang berkaitan dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah.

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang menyediakan forum untuk mempublikasikan artikel penelitian asli, artikel paper-based dan artikel review dari kontributor, terkait dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah, yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

## Tim Editor



Editor : Ari Artadi, Ph.D.  
Wakil Editor : Hari Setiawan, M.A.  
Dewan Penasihat : Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd.  
Dr. Ir. Gatot Dwi Adiatmojo, MMA  
C. Dewi Hartati, M.Si.  
Reviewer : Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd.  
Dr. Hermansyah Djaya, M.A.  
Andi Irma Sarjani, M.A.  
Dila Rismayanti, M.Si.  
Hargo Saptaji, M.A.  
Juariah, M.A.

Kantor editor:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada  
Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13450, DKI Jakarta,  
Indonesia

E-mail : [hari\\_setiawan@fs.unsada.ac.id](mailto:hari_setiawan@fs.unsada.ac.id)

Website : <https://e-jurnal-jepang.unsada.ac.id>

# Ketentuan Penulisan

## Tulis Judul Artikel di Sini, Huruf Pertama Ditulis Kapital

Penulis pertama<sup>1</sup>,  
Penulis kedua<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Afiliasi pertama  
<sup>2</sup> Afiliasi kedua

\*Alamat surat menyurat dari penulis pertama

Email: author@institute.xxx

### Abstrak

Abstrak singkat dan faktual diperlukan (maksimal 250 kata dalam bahasa Indonesia) spasi tunggal 10pt. Abstrak berisi uraian singkat tentang masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran yang relevan dari pekerjaan. Kami sangat menganjurkan penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, tetapi tanpa judul: (a) tujuan dan ruang lingkup penelitian, (b) metode yang digunakan, (c) ringkasan hasil/temuan, (d) kesimpulan. Latar belakang masalah tidak perlu ditulis secara abstrak. Abstrak diikuti 3-5 kata kunci (keywords) Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan domain masalah yang diteliti dan istilah utama yang mendasari penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata (frasa). Setiap kata/frasa dalam kata kunci harus dipisahkan dengan titik koma (;), bukan koma (,).

**Kata kunci:** Anicca; Buddhism Philosophy; Japanese Zen ← Contoh

### PENDAHULUAN

Di bawah ini adalah format penulisan untuk artikel dalam jurnal. Formatnya adalah sebagai berikut:

- Jumlah halaman yang disarankan antara 8-15 halaman termasuk gambar (gambar harus beresolusi tinggi) dan tabel (jika dikhawatirkan akan diubah, disarankan dibuat dalam format gambar termasuk jpg).
- Artikel ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm), margin kiri 25.4 mm, margin kanan 25.4 mm, margin bawah 25.4 mm, dan margin atas 25.4 mm.
- Naskah ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 pt, dan spasi 1 format MS Word.

Bagian pendahuluan menguraikan: (a) sedikit latar belakang umum penelitian, (b) keadaan seni (studi tinjauan pustaka singkat) dari penelitian serupa sebelumnya, untuk membenarkan kebaruan artikel ini (harus ada referensi ke jurnal dalam 10 tahun terakhir), (c) analisis kesenjangan atau pernyataan kebaruan, berbeda dari penelitian sebelumnya, (d) masalah dan/atau hipotesis jika ada, (e) pendekatan pemecahan masalah (jika ada), (f) hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel.

Contoh pernyataan kebaruan atau pernyataan analisis kesenjangan di akhir pendahuluan (setelah state of the art): "..... (ringkasan tingkat latar belakang) ..... Hanya ada beberapa peneliti yang fokus pada ..... Ada sedikit penelitian yang membahas ..... Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud ..... Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah .....".

Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan.

Setelah penyerahan ini, penulis yang mengirimkan naskah akan mendapatkan email konfirmasi tentang penyerahan tersebut. Oleh karena itu, penulis dapat melacak status kirimannya kapan saja dengan masuk ke antarmuka kiriman online. Pelacakan pengajuan termasuk status tinjauan naskah dan proses editorial.

## **METODE PENELITIAN**

Bagian ini untuk artikel berbasis penelitian, 10-15% dari total panjang artikel. Metode harus dijelaskan dengan detail yang cukup untuk memungkinkan orang lain mereplikasi dan membangun hasil yang dipublikasikan. Metode dan protokol baru harus dijelaskan secara rinci sementara metode yang sudah mapan dapat dijelaskan secara singkat dan dikutip dengan tepat.

Naskah penelitian yang melaporkan kumpulan data besar yang disimpan dalam basis data yang tersedia untuk umum harus menentukan di mana data telah disimpan dan memberikan nomor akses yang relevan. Jika nomor akses belum diperoleh pada saat penyerahan, harap sebutkan bahwa nomor tersebut akan diberikan saat peninjauan. Mereka harus disediakan sebelum publikasi.

## **HASIL PENELITIAN**

(40-60% dari total panjang artikel). Bagian ini dapat dibagi dengan subpos. Ini harus memberikan deskripsi yang ringkas dan tepat tentang hasil eksperimen, interpretasinya, serta kesimpulan eksperimen yang dapat ditarik.

### **3.1 Sub bagian**

#### **3.1.1 Sub bagian**

Bagilah artikel Anda menjadi bagian yang jelas dan bernomor. Subbagian harus diberi nomor 1.1 (kemudian 1.1.1, 1.1.2, ...), 1.2, dst. (abstrak tidak termasuk dalam penomoran bagian). Gunakan penomoran ini juga untuk referensi silang internal: jangan hanya mengacu pada 'teks'. Setiap subbagian dapat diberi judul singkat. Setiap judul harus muncul pada barisnya sendiri yang terpisah.

Poin dan penomoran dalam teks isi tidak diperbolehkan. Semua kalimat harus diketik sebagai format paragraf deskriptif.

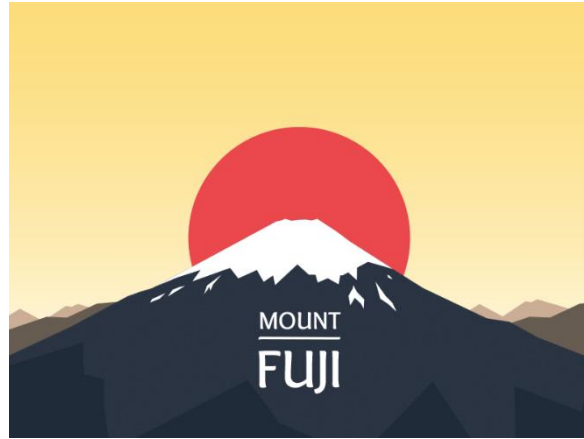
### **3.2 Aturan gambar, tabel dan diagram**

Tabel diberi nomor urut dengan judul tabel dan nomor di atas tabel (11pt). Tabel harus berada di tengah kolom ATAU pada halaman. Tabel harus diikuti oleh spasi baris. Elemen tabel harus diberi spasi tunggal (9pt). Namun, spasi ganda dapat digunakan untuk menunjukkan pengelompokan data atau untuk memisahkan bagian dalam tabel. Judul tabel harus horizontal dalam 9pt. Tabel dirujuk dalam teks dengan nomor tabel, misalnya Tabel 1. Jangan perlihatkan garis vertikal pada tabel. Hanya ada garis horizontal yang harus ditampilkan dalam tabel, serta judul tabel. Sebagai contoh:

Tabel 1. Ini adalah tabel. Tabel harus ditempatkan di teks utama dekat dengan pertama kali mereka dikutip.

9 pt, <b>Title 1</b>	<b>Title 2</b>	<b>Title 3</b>
entry 1	data	data
entry 2	data	data <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Tables may have a footer.



Gambar 1. Deskripsi apa yang ada di panel pertama

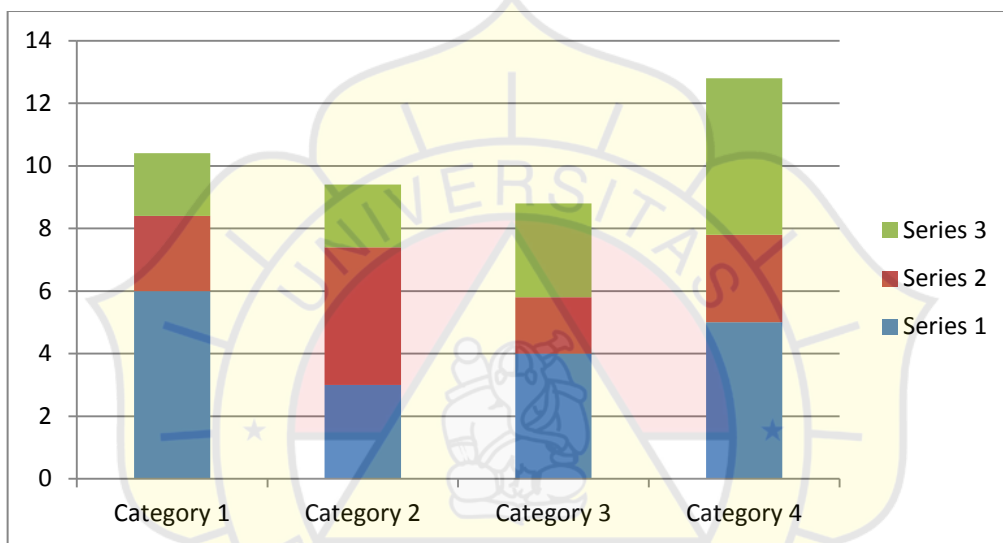


Diagram 1. Contoh dari diagram

Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana mereka dapat ditafsirkan dalam perspektif penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian masa depan juga dapat disorot.

### SIMPULAN

(5-10% dari total panjang artikel). Bagian ini tidak wajib, tetapi dapat ditambahkan ke manuskrip jika pembahasannya sangat panjang atau rumit.

### REFERENSI

Referensi dan kutipan harus bergaya APA (American Psychological Association). Harap pastikan bahwa setiap referensi yang dikutip dalam teks juga ada dalam daftar referensi. Kutipan dalam teks misalnya, (Nakayama, 2019); ... Gardiner (2008); (Lyotard, Bennington, & Massumi, 2006); (Nikolajeva & Marvels, 2019) dan silakan gunakan manajer referensi seperti mendeley atau zotero. Kutip publikasi ilmiah utama yang menjadi dasar karya Anda. Kutip hanya item yang telah Anda baca. Jangan mengembang skrip yang tepat dengan terlalu banyak referensi yang tidak diperlukan. Hindari kutipan diri yang berlebihan. Hindari juga kutipan publikasi yang berlebihan dari sumber yang sama. Periksa setiap referensi ke sumber asli (nama penulis, volume, masalah, tahun, nomor DOI).

- Gardiner, D. (2008). Metaphor and Mandala in Shingon Buddhist Theology. *Sophia*, (47), 43–55. <https://doi.org/10.1007/s11841-008-0052-9>
- Lyotard, J.-F., Bennington, G., & Massumi, B. (2006). *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge. Poetics Today* (Vol. 5). <https://doi.org/10.2307/1772278>
- Nakayama, O. (2019). New Spirituality in Japan and Its Place in the Teaching of Moral Education. *Religions*, 10(278), 1–12.
- Nikolajeva, M., & Marvels, S. (2019). Devils , Demons , Familiars , Friends : Toward a Semiotics of Literary Cats Devils , Demons , Familiars , Friends : Toward a Semiotics of Literary Cats, 23(2), 248–267.

### **Contoh urutan penulisan referensi**

- Printed book: Author, A.A. (Year of Publication). Title of work. Publisher City, State: Publisher.
- Online book: Author, A.A. (Year of Publication). Title of work [E-Reader Version]. Retrieved from <http://xxxx> or [doi:xxxx](https://doi.org/xxxx)
- Journal article in print: Author, A.A. (Publication Year). Article title. Periodical Title, Volume (Issue), pp.-pp.
- Journal article online: Author, A.A. (Publication Year). Article title. Periodical Title, Volume (Issue), pp.-pp. [doi: xx.xxxx](https://doi.org/xx.xxxx) or Retrieved from journal URL
- Website article: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Retrieved from URL; Article title. (Year, Month Date of Publication). Retrieved from URL
- Newspaper in print: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Newspaper Title, pp. xx-xx.
- Newspaper online: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Newspaper Title, Retrieved from newspaper homepage URL
- Magazine article in print: Author, A.A. (Year, month of Publication). Article title. Magazine Title, Volume (Issue), pp.-pp.
- Encyclopedia: Author, A.A.. (Publication Year). Entry title. In Encyclopedia title, (Vol. XX, pp. XX).City, State of publication: Publisher.

# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 03, Issue 01, Juli 2020

## Daftar isi

Peran <i>Osake</i> Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Jepang Boby Rizki Sutanto dan Robihim	01-05
Fenomena <i>Kodokushi</i> di Jepang Dilihat Dari Sisi Sosiologi dan Psikologi Nabila Mega Oktaviani dan Ari Artadi	06-11
Sikap Introvert dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Handa Dalam <i>Anime</i> "Handa-Kun" Karya Yoshitaka Koyama Dengan Menggunakan Teori Tipologi Tipe Introvert Eirina Fathin Najwa dan Yessy Harun	12-19
Perilaku Psikopat Pada Tokoh Sachiko Shinozaki Dalam <i>Anime</i> "Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo" Karya Akira Iwanaga Frelisa Rachma dan Kun Permatasari	20-25
Dampak Depresi Pada Tokoh Yadomi Jinta Dalam <i>Anime</i> "Aohana" Karya Mari Okada Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	26-32
Teori Psikodinamika Dalam Menganalisis Konflik Pada Diri Tokoh Koji Namiki Sebagai Pilot Kaiten Dalam Film "Deguchi No Nai Umi" Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	33-38
Makna dan Penggunaan Verba Majemuk ( <i>Fukugoo Dooshi</i> ) yang Terbentuk dari <i>Hojo Dooshi ~Dasu</i> Dalam Ragam Bahasa Tulis (Surat Kabar) Alya Fauziah dan Hari Setiawan	39-48
Analisis Kesalahan Pola Kalimat Modalitas <i>~Hazu Da</i> dan <i>~Ni Chigainai</i> Pada Pembelajar Bahasa Jepang Dasar Anggun Windarsih dan Andi Irma Sarjani	49-58
Makna dan Penggunaan <i>Tenkan No Setsuzokushi Soredewa</i> (それでは), <i>Dewa</i> (では), dan <i>Sate</i> (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Anisa Damayanti dan Ari Artadi	59-71
Pemahaman Penggunaan <i>Setsubiji ~Mitai</i> , <i>~Rashii</i> , dan <i>~Ppoi</i> Pada Mahasiswa Semester 6 Reguler Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Aulia Nurul Hidayati dan Robihim	72-85
Fungsi dan Makna Kata "Tokoro" Dalam Buku Ajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar ( <i>Shokyuu</i> ) dan Menengah ( <i>Chuukyuu</i> ) Yunita Hapsari dan Ari Artadi	86-101
Makna Dan Penggunaan <i>Keishiki Meishi Aida Ni</i> , <i>Toki Ni</i> , dan <i>Uchi Ni</i> Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Bahasa Jepang Salsabila Darwan dan Andi Irma Sarjani	102-110

- Ketegangan Antara Korea Selatan Dan Jepang Yang Mengakibatkan Pemboikotan Produk Jepang di Korea Selatan Pada Tahun 2019 111-117  
Cathalin Hirano dan Tia Martia
- Perubahan Fungsi *Tonarigumi* Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan Indonesia Hingga Tahun 2018 118-124  
Nur Alif Laela dan Erni Puspitasari





# SIKAP INTROVERT DAN PENGARUHNYA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL TOKOH HANDA DALAM ANIME HANDA-KUN KARYA YOSHITAKA KOYAMA DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TIPOLOGI TIPE *INTROVERT*

Eirina Fathin Najwa,<sup>1</sup>  
Yessy Harun<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

<sup>2</sup>Dosen Tetap Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

Fakultas Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada, Jl. Raden Inten II, RT.8/RW.6, Pd.  
Kelapa, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13450, Indonesia

[yessy\\_harun@fs.unsada.ac.id](mailto:yessy_harun@fs.unsada.ac.id) (corresponding author)

## Abstrak

Dalam skripsi ini, penulis akan menganalisis karakter Handa dalam anime berjudul Handa-kun karya Yoshitaka Koyama. Anime ini menceritakan tentang tokoh utama, Handa, yang merupakan kaligrafer muda dan berbakat yang menyendiri dan sulit bersosialisasi. Handa sebenarnya terkenal dan dikagumi oleh teman-temannya, tetapi dia salah memahami perlakuan istimewa yang diberikan teman-temannya, berpikir bahwa itu adalah intimidasi terhadapnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tokoh dan penokohan, setting, plot, dan sikap introvert serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial tokoh Handa. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif. Untuk menganalisis anime ini, penulis menggunakan teori tipologi tipe introvert dari Carl Gustav Jung. Hasil analisis menunjukkan bahwa Handa adalah seorang introvert yang dominan dalam introversi perasaan dan introversi sensorik. Sikap introvert ini berpengaruh pada kehidupan sosialnya, seperti sulit bergaul, tertutup dan menarik diri, serta sulit menyampaikan ide atau pendapat.

Kata kunci: *Anime*, Handa-kun, *Introvert*, Psikologi personaliti, Carl Gustav Jung.

## PENDAHULUAN

Karya sastra imajinatif pada era modern seperti sekarang ini semakin berkembang pesat terlebih dengan dukungan teknologi yang canggih sehingga para penikmatnya dapat dengan mudah mengaksesnya dimana pun dan kapan pun, seperti melalui fitur streaming di berbagai situs internet. Salah satu contoh karya sastra imajinatif yang saat ini sedang digandrungi oleh anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa diberbagai belahan dunia adalah anime yaitu istilah untuk menyebut film animasi atau kartun dari Jepang. Kata anime (アニメ) merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris animation yang diucapkan sebagai anime-shon (アニメーション) disingkat menjadi anime. Sampai sekarang istilah anime digunakan untuk membedakan film kartun buatan Jepang dengan yang lain. Anime merupakan suatu hiburan yang dikemas dalam bentuk animasi berdasarkan cerita yang diangkat dari manga, oleh karena itu anime dipengaruhi gaya gambar manga, komik khas Jepang. Anime biasanya memiliki ciri-ciri, yaitu berupa gambar-gambar berwarna-warni, menampilkan tokoh-tokoh, serta berbagai macam lokasi dan cerita yang ditujukan pada beragam jenis penonton.

Anime Handa-kun merupakan adaptasi dari manga dengan judul yang sama karya Satsuki Yoshino dan juga merupakan prequel dari anime sebelumnya yaitu Barakamon. Anime Handa-kun ini menceritakan tentang kehidupan seorang siswa yang duduk dibangku sekolah menengah atas bernama Handa Sei yang juga merupakan seorang kaligrafer muda berbakat nan rupawan. Dia memiliki sifat penyendiri dan sulit dalam bersosialisasi. Namun, dia sebenarnya terkenal dan dikagumi oleh teman-teman sekolahnya. Hingga terbentuklah sebuah grup perkumpulan orang-orang yang sangat mengagumi Handa yang terdiri dari 4 orang, yaitu Junichi Aizawa, Reo Nikaido, Yukio Kondo, dan Tsutsui Akane, yang merupakan teman-teman sekelasnya. Merekalah orang-orang terdepan yang mendukung Handa. Tidak hanya itu, seluruh teman-teman sekolahnya selalu berpikir positif terhadap apapun yang dilakukan oleh Handa, padahal tidak semua yang dia lakukan adalah seperti yang teman-temannya pikirkan. Kekaguman teman-temannya terhadap Handa begitu membuta.

Mereka mengekspresikan kekagumannya dengan perilaku-perilaku yang berlebihan dan aneh yang justru membuat Handa merasa tidak nyaman dan salah paham. Dia beranggapan bahwa perilaku teman-temannya itu merupakan perundungan dan kebencian terhadap dirinya. Kesalahpahaman semacam ini ternyata ada dan terus berlanjut. Hari-hari yang dia lalui di sekolah benar-benar membuatnya merasa tidak nyaman, terlebih lagi Handa terpilih sebagai ketua kelas yang mengharuskan dia mengambil segala keputusan yang telah diserahkan oleh teman-teman kepadanya. Handa menjadi semakin tertekan karena keputusan yang dia ambil haruslah keputusan terbaik bagi semuanya, namun dia juga merasa tidak enak jika harus menolak permintaan teman-temannya. Beruntung Handa memiliki seorang teman dekat yang sudah lama berteman dengannya yang bernama Kawafuji Takao.

Kepada temannya itulah Handa sering bercerita mengenai hal-hal aneh yang dilakukan teman-teman sekolahnya kepadanya. Ketika festival budaya musim gugur diadakan di sekolahnya, Kawafuji mencoba menjelaskan bahwa selama ini teman-teman Handa tidak membencinya, justru sebaliknya, Handa merupakan siswa populer yang dikagumi oleh teman-temannya. Kawafuji menyuruh Handa untuk mencoba menyingkirkan “tembok” yang selama ini menghalanginya dari dunia luar. Akhirnya Handa pun perlahan membuka dirinya dan mencoba memahami cara pandang teman-temannya terhadap dirinya.

Selanjutnya yang menjadi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah sikap introvert tokoh Handa dalam anime Handa-kun dengan menggunakan teori tipologi tipe introvert. Selanjutnya yaitu bagaimanakah pengaruh sikap introvert dalam kehidupan sosial tokoh Handa dalam anime Handa-kun. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik pada tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam anime Handa-kun. Kemudian untuk memahami pengaruh sikap introvert dalam kehidupan sosial tokoh Handa dalam anime Handa-kun. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori pendukung, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Unsur Intrinsik**

Unsur Intrinsik (intrinsic) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. (Nurgiyantoro, 2013: 30).

- **Tokoh dan Penokohan**

Dalam sebuah pengkajian fiksi ini sering dibicarakan mengenai istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakteristik secara bergantian dengan merujuk pengertian yang sama. Minderop (2011:2) berpendapat bahwa karakteristik dalam metode melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Menurut Scott, penelitian psikologi sastra yang otentik meliputi tiga kemungkinan yang salah satunya adalah penelitian karakter para tokoh yang ada dalam karya yang diteliti atau yang Daiches, melalui analisis tokoh-tokoh dan penokohan. Pendekatan psikologis menekankan analisis terhadap keseluruhan karya sastra, baik dari intrinsik maupun segi ekstrinsik. (Minderop, 2008:65).

- **Latar**

Menurut Abrams dalam buku Teori Pengkajian fiksi karya Burhan Nurgiyantoro, latar atau setting (dapat juga disebut landasan tumpu) menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar mampu membangkitkan daya imajinasi untuk menimbulkan kesan realistik pada penikmat karya sastra sastra.

- **Alur**

Plot atau alur cerita adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab-akibat. Plot dibuat untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan seorang pengarang. Aristoteles menyebutkan bahwa plot adalah sebuah roh dalam drama. Selain untuk mengungkapkan buah pikir pengarang, plot juga berguna untuk menangkap, membimbing, dan mengarahkan perhatian pembaca dan penonton (Jakob Sumarjo & Saini K.M, 1997:139).

**b. Unsur Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik (extrinsic) adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau, secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya (Nurgiyantoro, 2013: 30). Untuk menganalisis unsur ekstrinsik anime Handa-kun penulis menggunakan pendekatan psikologi kepribadian dengan teori tipologi tipe introvert dari Carl Gustav Jung.

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua buah kata, yaitu psyche dan logos. Kata kata psyche yang diartikan jiwa atau ruh dan kata logos yang bermakna ilmu atau ilmu pengetahuan. Berdasarkan kedua pengertian itu, maka orang dengan mudah memberikan batasan atau pengertian psikologi sebagai ilmu pengetahuan tentang jiwa atau sering disebut dengan ilmu jiwa (Sardjoe, 1994: 1). Pembahasan mengenai psikologi umumnya bertujuan untuk menjelaskan kepribadian manusia. Kepribadian menurut Jung mencakup keseluruhan

fikiran, perasaan dan tingkahlaku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sikap (attitude) menurut Jung adalah suatu kecendrungan untuk beraksi atau bereaksi dalam lingkungan. Sikap ini terdiri dari introversi dan ekstraversi. Secara sederhana, ekstrover adalah orang yang terbuka, memiliki orientasi atau ketertarikan pada dunia diluar dirinya dan orang lain. Sedangkan introver adalah orang yang menarik diri, memiliki orientasi atau ketertarikan kuat pada pemikiran serta perasaan yang ada di dalam dirinya sendiri. Jung berpendapat bahwa kedua sikap yang berlawanan ini ada dalam kepribadian setiap orang, namun hanya ada salah satu yang dominan. Selain sikap ekstrover dan introver, Jung juga menjelaskan perbedaan tambahan dalam diri orang yang didasarkan pada fungsi psikologisnya yang merujuk kepada cara yang berbeda dan berlawanan dari menerima atau memahami baik dunia riil di luar maupun dunia subjektif yang di dalam.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber pustaka, berupa *anime* “*Handa-kun*” dengan jumlah episode sebanyak 12 episode dengan durasi 24 menit per-episodenya sebagai sumber primer, dan didukung oleh beberapa buku, artikel, internet, dan sebagainya yang terkait dengan teori yang sesuai sebagai sumber sekunder. Sementara itu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Metode deskriptif analitis dilakukan dengan cara mendepanelitiankan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Lama waktu yang dibutuhkan penulis dalam menganalisis anime ini yaitu sekitar 2 bulan lebih, dengan menonton berulang-ulang sembari mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam anime sehingga dapat menghasilkan analisis yang baik. Dalam penelitian ini penulis akan menentukan bagian kalimat yang dapat membuktikan bahwa terdapat sikap introvert pada tokoh Handa.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian merupakan penelitian yang berfokus pada analisis tokoh Handa dalam *anime* “*Handa Kun*”. Tokoh ini merupakan salah satu tokoh anime tersebut yang memiliki karakter introvert. Dalam penelitian kali ini, penulis menganalisis tipe introvert dari tokoh Handa berdasarkan tipologi tipe sifat ini. Berdasarkan dari apa yang telah dianalisis tipologi tipe introvert dari tokoh Handa dalam Anime *Handa-kun*, di bawah ini adalah tabel yang menjabarkan hasil analisis penulis dari Tipologi Tipe Introversi Tokoh Handa dalam *anime* “*Handa-Kun*”. Penulis melihat dari 4 sudut pandang, yaitu pikiran, perasaan, penginderaan, dan intuisi. Dengan menganalisis tokoh Handa dari 4 sudut pandang tersebut diharapkan dapat mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai tipe introvert tokoh ini. Interpretasi penulis merupakan interpretasi yang didasari oleh pemahaman penulis terhadap teori tipologi tipe introvert. Dalam penelitian kali ini, penulis mengacu pada teori tipe tipologi yang dijabarkan oleh Carl Gustav Jung. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bagian awal, data primer dari penelitian ini adalah *anime* yang berjudul “*Handa-kun*” sebanyak 12 episode dengan durasi per episode sepanjang 24 menit.

**Tabel 1. Analisis Tipologi Tipe Introversi Tokoh Handa dalam Anime Handa-kun**

Tipologi Tipe Introversi Tokoh Handa		
No.	Tipologi Tipe Introversi	Keterangan
1.	Pikiran ( <i>Thinking</i> )	<p>a) Berfikir praktis, mengambil kesimpulan sendiri, dan keras kepala</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat akan melakukan suit, tanpa berpikir panjang Handa secara gamblang menyatakan kepada Aizawa bahwa dia akan mengeluarkan batu, tujuannya adalah agar dia kalah dan Aizawa menang menjadi ketua kelas.</li> <li>• Saat Handa resmi terpilih menjadi ketua kelas, pada saat itu juga tanpa berpikir panjang Handa langsung mengundurkan diri karena sejak awal dia memang tidak ingin menjadi ketua kelas.</li> </ul> <p>b) Apabila mempunyai masalah, cenderung menyendiri untuk waktu yang lama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aizawa meminta Handa untuk memilih tema apa yang dia suka untuk dijadikan teman kelas pada festival musim gugur nanti. Handa merasa bingung dan berdalih izin ke toilet, padahal sebenarnya dia hanya ingin menyendiri untuk dapat berkonsentrasi memikirkan tentang pilihan-pilihan tadi.</li> </ul> <p>c) Kesulitan untuk mengkomunikasikan ide- idenya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Handa mencoba membuka obrolan dengan Tsutsui dengan mengatakan “Hari ini cuacanya cerah ya”. Namun karena grogi, dia menunjukkan wajah yang serius sehingga Tsutsui salah paham dan mengira bahwa itu merupakan sebuah kode perintah dari Handa.</li> <li>• Handa mencoba membuka obrolan dengan Kondo, namun dengan pertanyaan Handa yang terkesan agak aneh, Kondo sempat merasa kebingungan.</li> </ul>

2.	Perasaan ( <i>Feeling</i> )	<p>a) Terkadang perilakunya tidak dapat diduga Handa memberanikan diri berteriak dan mengeluarkan semua kekesalannya karena dia merasa tidak nyaman dan sangat terganggu dengan kondisi kemana pun dia pergi selalu diikuti.</p> <p>b) Tertutup dan terlihat menarik diri Sikap Handa yang begitu tertutup dan terlihat menarik diri, membuatnya mendapat julukan "<i>Handa wall</i>".</p> <p>c) Misterius Sikap Handa yang tertutup dan terlihat menarik diri, menciptakan kesan misterius pada dirinya.</p> <p>d) Memiliki rasa emosional yang kuat tetapi menyembunyikannya Saat Handa mengetahui berita tentang ada seseorang yang menggunakan Namanya dalam syair dan puisi yang dipamerkan di jalanan di taman Ōhiro, dia sangat merasa kesal. Namun dia tidak serta merta langsung melampiaskan emosinya. Sepulang sekolah, dia mengoreksi dan mengomentari tulisan kaligrafi pada poster puisi tersebut.</p>
3.	Penginderaan ( <i>Sensing</i> )	<p>a) Sensitif secara estetis dan ekspresif dalam seni atau musik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Maiko memberi sepucuk surat kepada Handa. Hanya dengan melihat amplop surat itu tanpa mengambilnya, Handa mengatakan bahwa tulisan yang ada pada amplop surat tersebut jelek.</li><li>• Suatu hari, terdapat tulisan "mati" yang ditulis di atas meja Handa. Handa merasa heran, namun ditengah keheranan dan rasa penasarannya terhadap siapa yang menulis dan apa motivasi orang tersebut, Handa justru memperhatikan dengan seksama tulisan tersebut, dan menilai bahwa tulisan tersebut bagus hanya saja coretan terakhirnya agak kasar.</li></ul> <p>b) Terpisah dari dunia sehari-hari Ketika Handa sedang asik menulis kaligrafi, dia seperti sedang tenggelam dalam dunianya sendiri.</p>

4.	Intuisi ( <i>Intuiting</i> )	<p>a) Pengkhayal dan apabila terkena masalah, muncul pikiran bahwa hal-hal buruk akan terjadi Ketika Handa diminta oleh Maiko untuk menemuinya di belakang Gedung sekolah setelah pulang sekolah, Handa mulai merasa khawatir. Dia membayangkan bahwa dirinya akan menjadi korban perundungan para siswi. Terbayang pula bahwa dia akan dihabisi di pabrik terlantar oleh pacar Maiko yang dia khawatirkan merupakan seorang pimpinan geng motor.</p> <p>b) Kurang dapat memahami orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat kelas Handa sedang mempersiapkan semua peralatan dan desain konsep kelasnya untuk festival musim gugur tahunan, Handa menanyakan kepada Aizawa apakah ada yang bisa dia bantu.</li> <li>• Aizawa hanya meminta Handa untuk duduk memperhatikan teman-temannya. Perlakuan istimewa ini, justru disalahartikan oleh Handa, dia merasa dikucilkan.</li> <li>• Ungkapan kata-kata perasaan lega dan candaan yang dilontarkan oleh pasukan Handa saat berhasil menemukan Handa yang dikhawatirkan hilang atau tersesat, justru Handa mengira bahwa itu adalah sebuah keluhan, ancaman, pemerasan, dan paksaan.</li> </ul>
----	------------------------------	---

Tipe introversi pikiran (*thinking*), tipe introversi perasaan (*feeling*), tipe introversi penginderaan (*sensing*), dan tipe introversi intuisi (*intuition*), maka penulis akan menganalisa tipe introvert yang dialami tokoh Handa dalam anime *Handa-kun* karya Yoshitaka Koyama.

1. Tipologi Tipe Introversi Fikiran (Thinking) pada Tokoh Handa Dalam tipe introversi pikiran terlihat bahwa Handa kesulitan untuk mengkomunikasikan ide-idenya. Selain itu, Handa berfikir praktis (tidak dipikirkan terlebih dahulu), mengambil kesimpulan sendiri, keras kepala, dan apabila mempunyai masalah, cenderung menyendiri untuk waktu yang lama.
2. Tipologi Tipe Introversi Perasaan (Feeling) pada Tokoh Handa Tipe introversi perasaan dapat dilihat pada tokoh Handa yang pendiam, misterius, dan terlihat menarik diri, serta memiliki rasa emosional yang kuat tetapi menyembunyikan perasaan itu. Selain itu, terkadang perilakunya tidak dapat diduga.
3. Tipologi Tipe Introversi Pengindraan (Sensing) pada Tokoh Handa Handa memiliki tipe introversi pengindraan dapat dilihat dari kesensitifannya terhadap sesuatu yang mengandung unsur estetik dan ekspresif dalam seni.
4. Tipologi Tipe Introversi Intuisi (Intuiting) pada Tokoh Handa Tipe introversi intuisi yang terdapat pada tokoh Handa adalah apabila terkena masalah, muncul pikiran bahwa hal-hal buruk akan terjadi padahal belum tentu hal buruk tersebut terjadi seperti apa yang ada dalam pikirannya. Itu hanyalah khayalannya saja.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penulis pada tokoh Handa dalam anime *Handa-kun* karya

Yoshitaka Koyama dengan menggunakan teori tipologi tipe introvert dari Carl Gustav Jung, penulis menarik kesimpulan bahwa benar tokoh Handa memiliki sikap introvert. Handa mempunyai keempat tipe introvert, yaitu introversi pikiran, introversi perasaan, introversi penginderaan, dan introversi intuisi. Namun dari keempat tipe introvert tersebut, introvert yang dominan yang ada pada tokoh Handa adalah introversi perasaan dan introversi penginderaan karena dia memiliki rasa emosional yang kuat tetapi menyembunyikannya dan ekspresif dalam seni. Pengaruh dari sikap introvert tokoh Handa dalam kehidupan sosialnya, yaitu dia menjadi sulit bergaul dan berinteraksi dengan teman-temannya karena sikapnya yang tertutup dan menarik diri sehingga teman-temannya merasa segan mendekatinya bahkan tidak berani hanya untuk sekedar menyapanya. Selain itu, dia sulit dalam mengkomunikasikan maksud yang ingin dia sampaikan, bahkan hanya untuk sekedar mencari topik pembicaraan santai saja dia bingung. Dia lebih nyaman menghabiskan waktu dan mengobrol dengan seorang teman dekatnya di kafe yang tidak begitu banyak orang.

## REFERENSI

- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. 2015. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Feist, Jess & Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika .
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardjoe. 1994. *Psikologi*. Jawa Timur: PT. Garoeda Buana Indah. Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Angkasa Raya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subtitles Bahasa Jepang *Handa-kun*
- Sumardjo, Jakob & Saini K. M. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers. Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <https://kitsunekko.net/dirlist.php?dir=subtitles%2Fjapanese%2FHanda-kun%2F> (diakses pada 17 Oktober 2019)
- <http://scodanviold.blogspot.com/2016/04/pengertian-dan-sejarah-anime-dalam.html> (diakses pada 10 Oktober 2019)
- <https://dic.pixiv.net/a/%E3%81%AF%E3%82%93%E3%81%A0%E3%81%8F%E3%82%93> (diakses pada 10 Oktober 2019)
- <https://myanimelist.net/anime/32648/Handa-kun> (diakses pada 10 Oktober 2019)



<http://jurnalotaku.com/2016/06/07/adaptasi-anime-handa-kun-mengumumkan-banyak-hal-baru/> (diakses pada 10 Oktober 2019)

<https://psyline.id/ciri-ciri-introvert-extrovert-dan-ambivert/> (diakses pada 27 April 2020)

<https://www.sehatq.com/artikel/selain-introvert-dan-ekstrovert-ada-kepribadian-ambivert-apa-kah-itu> (diakses pada 27 April 2020)

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/psikologi/tentang-kepribadian-introvert/> (diakses pada 27 April 2020)

[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/703/jbptunikompp-gdl-muhammadfa-35113-9-unikom\\_me.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/703/jbptunikompp-gdl-muhammadfa-35113-9-unikom_me.pdf) (diakses pada 6 Mei 2020)

<https://ranselkehidupan.wordpress.com/2019/03/11/faktor-penghambat-interaksi-sosial/amp/> (diakses pada 1 Agustus 2020)

<https://brainly.co.id/tugas/23262776> (diakses pada 1 Agustus 2020)

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/13128/56/Bab%25202.pdf&ved=2ahUKEwidyTs2o\\_rAhU87nMBHTRIDFw4ChAWMAB6BAgBEAE&usg=AOvVaw3OJqqgWObtVP5Wcu0lu2sg](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/13128/56/Bab%25202.pdf&ved=2ahUKEwidyTs2o_rAhU87nMBHTRIDFw4ChAWMAB6BAgBEAE&usg=AOvVaw3OJqqgWObtVP5Wcu0lu2sg) (diakses pada 5 Agustus 2020)

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uin-suska.ac.id/4620/3/BAB%25201l.pdf&fed=2ahUKEwjn8bmV64\\_rAhWUjeYKHYffCzwQFjAEegQIBBAB&usg=AOvVaw33cwgZclw6Zi9VzGJAbu8u](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uin-suska.ac.id/4620/3/BAB%25201l.pdf&fed=2ahUKEwjn8bmV64_rAhWUjeYKHYffCzwQFjAEegQIBBAB&usg=AOvVaw33cwgZclw6Zi9VzGJAbu8u) (diakses pada 5 Agustus 2020)

